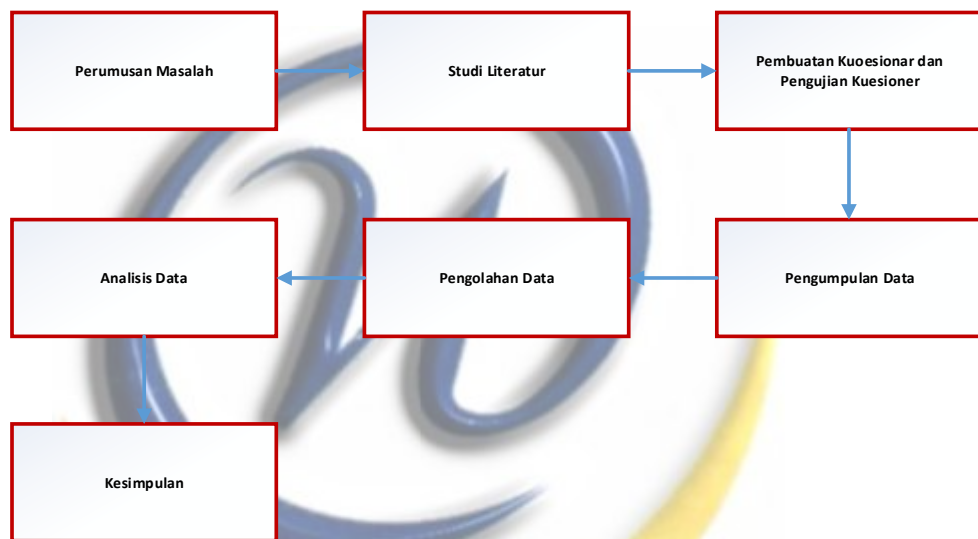


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai, dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dilalui. Tahapan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Tahapan penelitian

1. Perumusan masalah
Tahapan perumusan masalah merupakan tahapan awal yang dimulai dengan merumuskan masalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Studi literatur
Tahapan berikutnya adalah melakukan studi literatur yaitu dengan mempelajari berbagai referensi dari berbagai sumber terkait dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Referensi ini berupa buku, text book, jurnal, prosiding.
3. Pembuatan kuesioner dan pengujian kuesioner

Pembuatan kuesioner ini sebagai alat atau media dalam proses pengumpulan data. Sebelum pembuatan kuesioner ditentukan terlebih dahulu siapa responden yang akan dijadikan objek pengisi kuesioner tersebut, dan berapa banyak sampling yang akan diambil dari jumlah populasi yang ada.

Sebelum kuesioner tersebut didistribusikan kepada responden, dilakukan pengujian terlebih dahulu, memastikan bahwa kuesioner tersebut telah dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dan sesuai dengan target yang diharapkan.

4. Pengumpulan data

Setelah kuesioner melalui tahap uji, dan dipastikan sudah layak didistribusikan, tahap selanjutnya kuesioner tersebut didistribusikan kepada para responden secara daring. Pada tahap inilah proses pengumpulan data dilakukan.

5. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya pengolahan data. Pengolahan data menggunakan aplikasi computer SPSS.

6. Analisis data

Pada tahap ini dilakukan analisa dan peringkat hasil pembahasan masalah dengan metode pengolahan data menggunakan SPSS fokus pada rata-rata Mahasiswa yang mendukung adanya e-learning. Secara umum pembahasan masalah-masalah berisi tahapan-tahapan perhitungan data-data yang ada menggunakan rumus valid metode perhitungan data SPSS. Setiap tahapan akan dibahas secara maksimal sesuai langkah-langkah yang terdapat pada metode Perhitungan Data SPSS. Dari hasil pengolahan data pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut guna mendapatkan pemecahan masalah. Hasil pemecahan masalah ini diharapkan adanya e-learning dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

7. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode Data SPSS. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan metode penelitian.

3.2 Variable Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen), dan tiga variabel bebas (independen). Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel terikat (dependen)
Y: Mahasiswa
2. Variabel bebas (independent)
X₁: E-Learning
X₂: Motivasi Belajar

3.3 Operasional Penelitian

Operasional variabel dan indikator variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar
2. E-learning

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan e-learning dapat ditinjau dari:
 - 1) Pemanfaatan materi
 - 2) Pemanfaatan quiz
 - 3) Pemanfaatan tugas.
- b. Penerapan e-learning dalam perkuliahan dapat ditinjau dari:
 - 1) Aktivitas sosial
 - 2) Respon terhadap pembelajaran
 - 3) Pengelolaan kelas, tugas, dan nilai.
- c. Peran e-learning dalam kegiatan perkuliahan dapat ditinjau dari:
 - 1) Waktu
 - 2) Ketercapaian tujuan
 - 3) Respon terhadap pembelajaran.

- d. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan e-learning dapat ditinjau dari:
- 1) Kendala teknis
 - 2) Kesiapan mahasiswa.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang menjadi mahasiswa pengguna E-Learning yang berjumlah kurang lebih 1000 orang mahasiswa.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang artinya adalah teknik menentukan sampel menggunakan beberapa pertimbangan agar data yang diperoleh dapat lebih tepat. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang artinya adalah teknik menentukan sampel menggunakan beberapa pertimbangan agar data yang diperoleh dapat lebih tepat. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti maka mengetahui besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *unknown populations* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
Z : Tingkat standar normal, pada $\alpha = 5\%$ (derajat keyakinan ditentukan 95 %) maka $Z = 1,96$
 μ : *margin of error*, tingkat kesalahan yang ditolerir (ditentukan 10%)

Dengan menggunakan rumus perhitungan *unknown populations*, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} = 96,4 = 97 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100$$

Maka target jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 mahasiswa pada Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang pernah atau sedang melaksanakan pembelajaran secara daring (E-Learning). Namun, dilapangan peneliti mendapatkan 125 responden yang ikut berpartisipasi.

3.5 Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara online melalui *google form* langsung kepada responden. Google Formulir yakni alat yang disediakan oleh *google docs* untuk membantu pengguna Google dalam membuat suatu formulir di internet.

Kuesioner disebarkan secara online kepada 125 reponden yang memenuhi kriteria yaitu mahasiswa Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang pernah melakukan Pembelajaran online melalui *Internet*.

Peneliti menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).